

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI MEDIA
TULISAN BERGAMBAR (MEME) DI INSTAGRAM PADA PESERTA DIDIK
KELAS VIII G SMPN 24 SURABAYA**

Oleh:

Prily Yulia Utomo Putri

(Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya)

Prilyputriutomo77@gmail.com

Tri Indrayanti

(Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan, Universitas Adi Buana Surabaya)

Indrayanti.trie18@unipasby.ac.id

Abstract

This research is a research follow class by using the second cycle that there is the first cycle and cycle II. On the cycle I and cycle II each cycle there four stage of the (1) planning, (2) implementation of action, (3) observations, and (4) reflection. Each cycle has two meetings in one week, namely the first meeting and the second meeting with the allocation 2 x 40 minutes of each meeting. Subject in research is learners class VIII G SMPN 24 Surabaya totaling 37 learners contained 16 learners men and 21 learners woman. This school is located in Jl. Kebraon Indah Permai Blok K/23 A Surabaya. Data collection techniques to use the observation and test, data analysis technique using the percentage of. Based on the results of data analysis, it can be concluded that using pictorial writing media on the meme on Instagram can improve the writing skills of class students VIII G SMPN 24 Surabaya. This can be seen from (1) population activity in the cycle I 84,61% on the cycle II 100%, (2) activity learners in cycle I 83,44% on the cycle II 90,20%, (3) the test results writing skills poerty in cycle I 56,73% one the cycle of II increased 83,70%.

Keywords: *Write poetry, Media posts picture, and Instagram.*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan ungkapan manusia dengan sistem lambang bunyi. Dardjowidjojo (2009:16) menyatakan bahasa adalah suatu sistem simbol yang arbitrer yang dipakai oleh anggota masyarakat bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar sesama, berdasarkan pada budaya yang mereka miliki.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama perlu diarahkan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik, baik secara lisan maupun tulisan. Mengingat bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional pemersatu di Indonesia.

Kesadaran akan pentingnya pelajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah menuntut pendidik (guru) untuk lebih memperkenalkan bahasa Indonesia sebagai bahasa Ibu di negeri sendiri. Bahasa Ibu dalam arti bahasa pertama yang dipelajari seseorang dengan cara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai bahasa sehari-hari.

Tarigan (2013: 1), mengemukakan keterampilan berbahasa merupakan patokan utama peserta didik dalam mempelajari pembelajaran bahasa. Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan

menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan yang lebih kompleks dibandingkan dengan keterampilan lainnya.

Keterampilan menulis sangat penting dikuasai oleh semua orang. Dikatakan penting karena dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan ide yang ada dalam pikirannya. Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari kegiatan belajar mengajar peserta didik di sekolah. Kegiatan menulis menjadikan peserta didik aktif dalam merangkai kata. Akan tetapi, kesadaran akan pentingnya kemahiran menulis masih kurang diperhatikan oleh peserta didik.

Peneliti memilih meneliti keterampilan menulis karena dalam keterampilan menulis peserta didik nilainya masih di bawah standart kompetensi. Peserta didik yang akan diteliti yaitu kelas VIII G. Kelas VIII G merupakan kelas yang nilainya di bawah rata-rata. Keterampilan menulis bukan hanya sekedar menyalin kata-kata dan kalimat melainkan ide peserta didik yang di kembangkan dan menuangkan pikirannya dalam suatu struktur tulisan yang teratur. Dalam rangka meningkatkan kemampuan pada peserta didik, peneliti memilih pembelajaran menulis puisi, yang terdapat di kompetensi dasar (KD) 3.8-4.8 pada kelas VIII mata pelajaran bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Latar Penelitian

Subjek penelitian yang dikenai tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas VIII SMPN 24 Surabaya. SMPN 24 Surabaya terdapat kelas VIII yang berjumlah 9 kelas yaitu kelas A sampai I. Dari informasi guru pamong yang mengajar 4 kelas yaitu kelas F sampai I

bahwa kemampuan dalam menulis peserta didik yang di bawah rata-rata nilai menulis yaitu kelas VIII G dari keempat kelas tersebut. Maka dari itu peneliti meneliti kelas VIII G Tahun ajaran 2018/2019 semester ganjil pada bidang mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Kompetensi Dasar (KD) 3.8-4.8 yang kemampuan menulisnya kurang memuaskan atau di bawah rata-rata. Sekolah ini berlokasi di Jalan Kebraon Indah Permai, Karang Pilang Kota Surabaya, Jawa Timur.

B. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan
4. Refleksi

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan teknik observasi dan tes. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas peserta didik dan teknik tes yaitu digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis puisi.

D. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif dari teknik observasi data. Teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data pada keterampilan menulis pada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

HASIL PENELITIAN

1. Penerapan Media Tulisan Bergambar (meme) di Instagram dalam Menulis Puisi

Penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Berikut hasil penjabaran yang telah dilakukan yaitu deskripsi tentang meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui media tulisan bergambar (meme) di Instagram pada peserta didik kelas VIII

G SMPN 24 Surabaya. Pada hasil penelitian ini disajikan pelaksanaan siklus I dan siklus II yang terdiri dari tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi.

SIKLUS I

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan peneliti menyiapkan perencanaan yang meliputi, menyiapkan RPP, silabus, media pembelajaran berupa LCD, laptop, dan media meme untuk proses pembelajaran. Menyiapkan lembar penilaian berupa tes kemampuan menulis puisi dan lembar observasi pendidik dan peserta didik.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I dilakukan dalam dua pertemuan. Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin, 15 Oktober 2018. Sedangkan pertemuan kedua dilakukan hari Selasa, 16 Oktober 2018.

1) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada minggu pertama tanggal 15 Oktober 2018 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit pembelajaran. Pada pertemuan pertama pendidik terlebih dahulu menyampaikan materi tentang kompetensi dasar (KD) 3.8 tentang menyimpulkan unsur-unsur pembangun puisi dan KD 4.8 tentang menyajikan gagasan perasaan dan pendapat dalam bentuk teks puisi. Setelah menyampaikan materi pendidik membagi kelompok dan peserta didik memulai mengerjakan tes sesuai lembar yang dibagikan oleh pendidik. Setelah mengerjakan tes tersebut dikumpulkan ke pendidik.

2) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua kegiatan yang dilakukan adalah pendidik membagikan hasil menulis puisi pada peserta didik yang mencapai tuntas dan tidak tuntas. Setelah membagikan hasil

pendidik memberikan umpan balik ke peserta didik. Pendidik memberikan refleksi dengan cara memotivasi agar peserta didik lebih bersemangat dan berlatih menulis puisi.

c. Pengamatan (Observasi)

Hasil pengamatan atau observasi dalam penelitian ada dua berupa observasi pendidik dan peserta didik. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas pendidik dan peserta didik selama pembelajaran menulis puisi.

1) Hasil observasi aktivitas pendidik

Dari hasil observasi aktivitas pendidik pada siklus I diperoleh data yang muncul sebanyak 11 dari 13 aktivitas pendidik dengan persentase 84,61% sedangkan aktivitas pendidik yang tidak muncul sebanyak 2 dari aktivitas pendidik dengan persentase 15,38%.

2) Hasil observasi aktivitas peserta didik

Selain aktivitas pendidik, juga dilakukan observasi aktivitas peserta didik. Data yang diperoleh selama aktivitas peserta didik yaitu yang muncul sebanyak 247 dari jumlah 37 peserta didik dengan persentase 83,44%, sedangkan aktivitas yang tidak muncul sebanyak 56 dengan persentase 18,91%.

3) Hasil tes kemampuan peserta didik Berdasarkan hasil tes penilaian kemampuan peserta didik dalam menulis puisi pada peserta didik kelas VIII G SMPN 24 Surabaya pada siklus I dapat diperoleh data sebagai berikut.

a) Hasil tes peserta didik yang tuntas dalam menulis puisi dengan media tulisan bergambar (meme) sebanyak 21 peserta didik dari jumlah 37 dengan persentase $\frac{21}{37} \times 100\% = 56,75\%$.

b) Hasil tes peserta didik yang tidak tuntas dalam menulis puisi dengan media tulisan bergambar (meme) sebanyak 16 peserta didik dengan persentase $\frac{16}{37} \times 100\% = 43,24\%$.

- c) Nilai rata-rata yang diperoleh dalam tes kemampuan menulis puisi yaitu 73,35% dari jumlah keseluruhan yaitu 2.714 dari 37 jumlah peserta didik.

d. Refleksi

Dari hasil observasi terhadap aktivitas pendidik dan peserta didik selama proses pelaksanaan tindakan pada siklus I dapat diketahui bahwa pendidik sudah melaksanakan tindakan yang sesuai dengan perencanaan yang disusun sebelumnya dengan menetapkan jadwal pelaksanaan penelitian dan proses pembelajaran, menyiapkan media yaitu berupa LCD untuk menampilkan meme, menyiapkan meme dengan kriteria meme yang menggambarkan tentang kekeluargaan dan menyiapkan lembar penilaian berupa tes dan lampiran lembar observasi.

SIKLUS II

Siklus II dilakukan dengan mencermati kekurangan yang terdapat pada siklus I. Peneliti mengadakan siklus II ini agar nilai kemampuan menulis peserta didik kelas VIII G lebih baik. Penelitian dilakukan sesuai dengan empat tahapan seperti halnya pada siklus I yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan yaitu dengan menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP, silabus, laptop dan lcd untuk menampilkan meme. Menentukan jadwal pelaksanaan tindakan. Menyiapkan meme sebagai media pembelajaran dan yang terakhir menyiapkan lembar kerja berupa tes, lembar observasi aktivitas pendidik dan peserta didik.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II dilakukan dalam dua kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan pertama dilaksanakan hari senin dan hari selasa pada pertemuan kedua. Pada pertemuan pertama, aktivitas yang dilakukan pendidik dan peserta didik adalah sebagai berikut.

1) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama pendidik sebelumnya menyampaikan materi pembelajaran pada KD 3.8 dan 4.8 yaitu tentang menulis puisi. Siklus II ini peserta didik mengerjakan dengan individu. Setelah menyampaikan materi, pendidik membagikan lembar kerja ke peserta didik. Peserta didik menulis puisi dengan waktu kurang lebih 40 menit. Peserta didik mengumpulkan hasil kerja menulis puisi ke pendidik. Setelah pembelajaran selesai pendidik melakukan refleksi dan mengevaluasi secara garis besar tentang menulis puisi.

2) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua ini pendidik membagikan hasil kerja menulis peserta didik. Pendidik mengevaluasi. Setelah melakukan evaluasi pendidik meminta peserta didik untuk berlatih membuat puisi bertema bebas, hal ini bertujuan untuk mempertahankan hasil kemampuannya dalam menulis puisi.

c. Pengamatan (Observasi)

Observasi dalam penelitian ini ada dua macam yaitu observasi pendidik dan peserta didik. observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas pendidik dan peserta didik selama pembelajaran tentang hal menulis puisi.

1) Hasil observasi aktivitas pendidik

Dari hasil observasi aktivitas pendidik pada siklus II ini meningkat bahwa pendidik telah mencapai 13 aspek yang telah dinilai yaitu dengan persentase 100%.

2) Hasil observasi aktivitas peserta didik

Selain aktivitas pendidik, juga didapat hasil observasi aktivitas peserta didik. Data yang diperoleh selama aktivitas peserta didik yaitu yang muncul sebanyak 267 dari jumlah 37 peserta didik dengan persentase 90,20% sedangkan aktivitas yang tidak muncul sebanyak 29 dengan persentase 9,79%.

3) Hasil tes kemampuan peserta didik Berdasarkan hasil tes penilaian kemampuan peserta didik dalam menulis puisi pada peserta didik kelas VIII G SMPN 24 Surabaya pada siklus II dapat diperoleh data sebagai berikut.

- a) Hasil tes peserta didik yang tuntas dalam menulis puisi dengan media tulisan bergambar (meme) sebanyak 31 peserta didik dari jumlah 37 dengan persentase $\frac{31}{37} \times 100\% = 83,78\%$
- b) Tes peserta didik yang tidak tuntas dalam menulis puisi dengan media tulisan bergambar (meme) sebanyak 6 peserta didik dengan persentase $\frac{6}{37} \times 100\% = 16,21\%$
- c) Nilai rata-rata yang diperoleh dalam tes kemampuan menulis puisi yaitu 81,21% dari jumlah keseluruhan yaitu 3.005 dari 37 jumlah peserta didik.

d. Refleksi

Dari hasil observasi yang sudah dipaparkan bahwa aktivitas pendidik dan peserta didik selama pelaksanaan tindakan pada siklus II dapat diketahui pendidik sudah melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan tindakan yang disusun.

PEMBAHASAN

Pada hasil tes siklus I dalam menulis puisi dengan menggunakan media tulisan bergambar pada meme masih kurang memuaskan. Pada siklus I langkah-langkah dalam pembelajaran yaitu pendidik terlebih dahulu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sampai dengan menyiapkan menyiapkan lembar

observasi beserta lembar kerja berupa tes. Hasil tes kemampuan menulis pada peserta didik dapat dijelaskan sebagai berikut. Peserta didik yang tuntas dalam hal menulis puisi sebanyak 21 dengan persentase 56,73% kemudian yang tidak tuntas sebanyak 16 peserta didik dengan persentase 43,24% dengan rata-rata yang diperoleh 73,35%. Hal tersebut dapat dipahami bahwa kemampuan dalam menulis puisi peserta didik ≤ 78 dari nilai kriteria ketuntasan minimal.

Setelah dilaksanakan pembelajaran menulis puisi dengan media tulisan bergambar pada meme pada siklus II kesulitan peserta didik sudah teratasi. Hasil siklus II mengalami peningkatan dari hasil tes siklus I. Tes siklus I ketuntasan peserta didik hanya mencapai 56,73% atau dari 21 peserta didik dari 37 jumlah peserta didik seluruhnya sedangkan pada siklus II ketuntasan peserta didik mencapai 83,70% atau dari 31 peserta didik dari 37 jumlah peserta didik. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil menulis puisi dengan menggunakan tulisan bergambar pada meme di Instagram dapat meningkatkan hasil kemampuan dalam menulis puisi kelas VIII G SMPN 24 Surabaya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, bahwa dengan menggunakan media pembelajaran tulisan bergambar pada meme di Instagram dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik kelas VIII G SMPN 24 Surabaya tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari beberapa bukti (1) aktivitas pendidik pada siklus I memperoleh persentase 84,61% meningkat menjadi 100% pada siklus ke II, (2) aktivitas pada peserta didik siklus I memperoleh 83,44% meningkat menjadi 90,20% pada siklus II, (3) hasil kerja dalam menulis puisi pada peserta didik kelas VIII G SMPN 24 Surabaya dari siklus I yang tuntas dengan persentase 56,75% meningkat menjadi 83,78% pada siklus

II. Rerata yang diperoleh pada siklus I memperoleh hasil 73,35% meningkat pada siklus II yaitu 80,27%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Atmoko Dwi, Bambang. 2012. *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Jakarta: Media Kita.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Basir, Udjang Pr. M. 2011. *Keterampilan Menulis Pengantar Teori dan Praktik*. Surabaya: Bintang.
- Chaer, Abdul. 2009. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Darjowidjojo, Soenjono. 2009. *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Firdausia, Lutfia. 2016. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Musik Berlirik Pada Siswa Kelas V SDN Pucung* <http://journal.uny.ac.id/%1370Lutfia=id-sdt.pdf>, diunduh 27 Agustus 2018 pukul 21:57.
- Sadirman, Arief S, Haryono, dan Rahardjito. 2005. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Saddhono, Khundaru dan Y. Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudrajat, Akhmad. 2008. <http://akhmatsudrajat.pdf>. diunduh 29 Agustus 2018 pukul 06:59.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Perumusan Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Udin, Yohanes. 2014. *Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Kontemporer Pada Siswa Kelas VIII SMP Jalan Jawa Surabaya Tahun Pelajaran 2013/2014 Dengan Menggunakan Metode Mind Mapping*. Skripsi. Surabaya: FKIP Universitas Adi Buana Surabaya.
- Warsidi, Edi. 2009. *Pengetahuan Tentang Puisi*. Bandung: Sarana Ilmu Pustaka.